

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian melalui analisis sumber bacaan yang penulis temukan, maka penulis menyimpulkan beberapa temuan penting dari masalah yang ada mengenai karya ilmiah ini, yaitu :

1. Hadis Rasulullah mendefinisikan Al-Mahdi dalam dua definisi, etimologi dan terminologi. Al-Mahdi menurut pengertian etimologi adalah siapa saja yang benar-benar telah dibimbing oleh Allah kepada suatu kebenaran. Sedangkan menurut definisi terminology adalah sosok yang telah diberitakan oleh Rasulullah yang akan datang pada akhir zaman untuk mengokohkan agama dan menegakan keadilan, dia akan diikuti oleh kaum muslimin, dia berasal dari keluarga Rasulullah dan akan muncul pada zaman Isa dan Dajjal
2. Kredibilitas 13 hadis dalam *Sunan Abi Dawud*, bila ditinjau seluruh hadisnya, maka 9 hadis adalah daif, 1 hadis adalah hasan dan 3 hadis adalah *sahih lidzatihi*. Namun, keseluruhan 9 hadis daif tersebut, 4 hadis diantara naik dari status daif menjadi *hasan li ghairihi* bahkan *sahih lighairihi*, 3 hadis lainnya menjadi perdebatan dikalangan kritikus hadis apakah dapat terangkat dari daif menjadi hasan atau tidak, sedangkan 2 hadis berikutnya disepakati kedaifannya secara sanad. 13 hadis tersebut bila ditinjau dari sisi matan, maka dianggap sebagai hadis yang sahih secara matan. Kecuali beberapa bagian matan hadis yang tidak didapatkan data pendukung dari matan hadis lain. Matan-matan hadis tersebut adalah konten hadis berkenaan penyebutan beberapa nama seperti *بْنُ حَرَائِثٍ* dan *مَنْصُورٍ* dan penyebutan bahwa Al-Mahdi adalah keturunan Al-Hasan.
3. Pemahaman teologis Abu Dawud terhadap sosok Al-Mahdi berdasarkan pandangan 6 pensyarah kitab hadis *Sunan Abi Dawud* menunjukkan bahwa Al-Mahdi merupakan sosok

pemimpin yang berakhlak mulia dari keturunan Rasulullah. Para penyarah kitab *Sunan Abi Dawud* memberikan gambaran bahwa Abu Dawud mendukung konsep Al-Mahdi yang difahami oleh kaum Sunni.

4. Konsep Al-Mahdi yang diyakini Sunni sama sekali bukan Al-Mahdi yang diyakini Syiah. Syiah sudah menentukan siapa Al-Mahdi mereka, sementara menurut penilaian penulis bahwa validnya informasi kemunculan Al-Mahdi tidak diarahkan kepada satu tokoh mengklaim dirinya Al-Mahdi atau diklaim sebagai Al-Mahdi, sementara sifatnya belum mencocoki riwayat hadis tersebut.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu :

1. Menanggapi perbedaan yang berkembang di masyarakat terutama berkenaan isu kemunculan Al-Mahdi di akhir zaman, penulis menyarankan agar umat senantiasa mengedepankan prinsip persatuan, membuka ruang diskusi, dan semangat untuk saling menasehati dengan hikmah.
2. Untuk para pembaca, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan referensi ilmu pengetahuan mengenai pemahaman konsep teologi Al-Mahdi.
3. Untuk penulis, saya sendiri berkenan dan sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.